

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU *BULLYING*
DI SDN BEDALISODO 01 MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
SAMUEL TARI WUNGO
2019610089**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Di kelas yang lebih muda, metode pengasuhan memiliki pengaruh besar pada perilaku *bullying*. Kesejahteraan psikologis anak-anak dan acara dekat rumah terancam oleh tingginya tingkat pelecehan di kalangan siswa sekolah dasar (SD). Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan gaya pengasuhan dan perilaku *bullying* di SDN Bedalisodo 01 Malang. Pendekatan cross-sectional dan rencana timbal balik digunakan dalam pengaturan pemeriksaan. 64 siswa sekolah dasar di kelas IV dan V menjadi populasi penelitian. Sampel menggunakan pemeriksaan kesewenang-wenangan dasar pada 55 responden. Analisis data menggunakan kuesioner dengan gaya pengasuhan yang diadaptasi dari perilaku menyiksa Rachmansyah (2017) dan Putri (2009). Untuk analisis data, digunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari 26 responden (47,3%) melakukan perilaku pelecehan ringan, sedangkan mayoritas dari 28 responden (50,9%) memiliki metode pengasuhan tirani. Temuan menunjukkan hubungan antara pendekatan peduli SDN Bedalisodo 01 Malang dan perilaku menyiksa. Ilmuwan masa depan diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelecehan siswa di kelas yang lebih rendah.

Kata Kunci: Anak Sekolah Dasar; Hukuman; Jenis Kenakalan, Perilaku Bullying; Pola Asuh.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama periode ini, anak-anak yang lebih kecil mulai menghabiskan waktu dengan teman sebayanya, yang meningkatkan kemungkinan untuk berperilaku buruk. Perkembangan yang sangat cepat inilah yang membedakan kelas satu dan dua. Rahmawati and other Risiko krusial dari perilaku buruk dan kekejaman ada selama fase transisi antara remaja dan pra-dewasa ini, baik sebagai korban maupun pelaku. (Sesuai dengan (2022)). Menurut penelitian Akbar dan Fatah (2022), siksaan merupakan bentuk barbarisme yang sering terjadi di sekolah dasar. Hal ini akan berdampak pada bagaimana anak-anak dipandang sebagai korban penyalahgunaan jika hal ini sering terjadi. Hal ini dapat memastikan bahwa orang-orang memahami bahwa siswa tingkat rendah berisiko menjadi peceh dan melecehkan diri mereka sendiri.

Menurut Komisi Keamanan Anak Indonesia (KPAI), siswa sekolah dasar (SD) paling bertanggung jawab atas sebagian besar insiden pelecehan pada tahun 2021. Menurut KPAI, ada 4.369 insiden di Indonesia pada 2019, 6.519 kasus pada 2020, dan 5.953 kasus. pada tahun 2021. Secara keseluruhan, 120.000 insiden pelecehan terhadap siswa sekolah dasar dilaporkan pada tahun 2021. Sementara ada 76 kejadian yang dilaporkan dalam Sistem Malang pada tahun 2021, terdapat 1.283 perkelahian dari siswa yang lebih muda yang telah diganggu di Jawa Timur (KPAI, 2021). Menurut studi oleh Rahmawati et al. Sejak tahun 2022, perilaku bullying masih sering terjadi di kalangan siswa sekolah dasar dengan angka

54,2%, dengan persentase tertinggi terjadi di sekolah dasar yang mendapat perhatian otoriter. Ini menunjukkan bagaimana anak-anak yang lebih muda yang lebih mudah menerima sikap dan perhatian dominan dapat mengembangkan kecenderungan menjadi korban.

Dua faktor yang berkontribusi terhadap kekerasan terhadap anak adalah kebutuhan akan karakter diri dan ritual pengasuhan yang sering dan tidak perlu menolak anak kecil. Perilaku pengasuhan dan kegagalan anak kecil dalam mengatur emosinya, menurut Riyanto et al. (2022), adalah dua unsur yang menyebabkan penganiayaan anak. Penelitian Rahmawati et al. dari tahun 2022 menggambarkan risiko pelecehan di sekolah, yang dapat menyebabkan korban merasa tidak nyaman, tidak mau menghadiri kelas, ragu-ragu untuk dekat dengan orang lain, dan kepercayaan diri yang buruk, serta tekanan dan kekhawatiran lainnya. Penindasan jelas merupakan perilaku bermusuhan terhadap orang lain yang melibatkan penggunaan kekuatan atau paksaan. Ketekunan para gatekeeper dalam memperhatikan anak merupakan salah satu langkah untuk mengurangi perilaku bullying di kalangan siswa yang lebih muda.

Menurut Rahmansyah (2017), pengasuhan adalah semacam pendampingan orang tua yang diberikan kepada anak yang lebih kecil oleh orang tuanya (ayah dan ibu). Menurut penelitian Rahmawati et al. (2022), masih banyak orang tua yang memberikan perhatian yang mendominasi sebesar 39,6% dan perhatian yang penuh kasih sayang sebesar 31,2%, yang mengakibatkan perilaku anak menjadi sangat menyiksa. tata krama. Menurut penelitian Utomo dan Sari (2022), menggunakan teknik pengasuhan yang tepat sebelum anak masuk sekolah dapat

mencegah perilaku melecehkan. Menurut penelitian Nursyhabudin et al. (2021), perkembangan esensial siswa sekolah dasar yang lebih muda menjadi perilaku melecehkan umumnya disebabkan oleh kurangnya perilaku suportif orang tua mereka. Menurut penelitian Rahmawati et al. sejak tahun 2022, terdapat korelasi antara perilaku mengasuh dan menyiksa pada siswa yang lebih muda di tingkat kelas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, secara umum diyakini bahwa kegagalan orang tua dalam memberikan contoh pengasuhan dapat menyebabkan anak terus bertingkah laku, memiliki kemampuan untuk mengatur perilakunya, dan secara teratur mengganggu teman atau membuat komentar buruk di situs web yang memberikan kesenangan.

Sangat penting untuk memahami bagaimana orang tua menangani perilaku melecehkan karena strategi penuh kasih yang memberikan bimbingan, arahan, dan pikiran kepada siswa sekolah dasar akan mencegah mereka menjadi orang brengsek yang menindas. Orang tua membangun sikap pengasuhan ketika mereka terlibat dengan anak-anak mereka, yang meliputi bagaimana mereka menghukum, memuji, mengoreksi, memperhatikan, dan bereaksi terhadap perkembangan manusia anak-anak mereka (Maramis, 2022). Menurut studi oleh Rahmawati et al. (2022), perilaku melecehkan siswa kelas yang lebih muda diubah dengan penegasan program pengasuhan, yang memberi mereka kemampuan untuk menangani perilaku menyiksa mereka sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah perilaku peduli akan mendorong anak-anak untuk terus mengintimidasi orang lain di sekolah.

Hasil laporan fundamental menunjukkan bahwa setiap 10 anak SD di SDN Bedalisodo 01 Malang pada 9 November 2022 memiliki smartphone. Setiap hari, tujuh dari sepuluh anak melecehkan dan mengganggu teman mereka. Ditemukan juga bahwa tiga anak secara teratur membuat komentar intimidasi saat melihat video di Tiktok dan YouTube yang tidak mereka sukai. Berdasarkan latar belakang peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* di SDN Bedalisodo 01 Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perilaku bullying di SDN Bedalisodo 01 Malang berkaitan dengan cara orang tua membesarkan anaknya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola pengasuhan dan perilaku *bullying* di SDN Bedalisodo 01 Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi praktik orang tua siswa di SDN Bedalisodo 01 Malang.
2. Mengenali kejadian bullying di SDN Bedalisodo 01 Malang
3. Meneliti hubungan perilaku bullying dengan pola asuh orang tua di SDN Bedalisodo 01 Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang bagaimana perilaku pengasuhan mempengaruhi perilaku *bullying* pada anak-anak kelas yang lebih muda.

1.4.2 Praktis

1. Anak sekolah dasar

Hasil dari tinjauan ini memberikan pengetahuan kepada siswa yang lebih muda tingkat kelas tentang bahaya perilaku *bullying* melalui aktivitas.

2. Bagi institusi layanan kesehatan

Salah satu pola pengasuhan yang tepat untuk anak usia dini yang ditawarkan oleh wali kepada institusi pelayanan kesehatan sebagai bentuk bahan perspektif adalah mayoritas aturan pemerintah untuk mengurangi perilaku *bullying*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

sebagai sumber untuk detail tentang hubungan antara perilaku intimidasi dan pola asuh.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal Vol/No	Nama Penulis	Metode	Hasil
1	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Dasar	Jurnal Keperawatan Vol.20 No.2	Rahmawati, <i>et al</i>	Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Uji chi square menunjukkan adanya hubungan antara perilaku bullying siswa sekolah dasar dengan pola asuh, dengan nilai = 0,006.
2	Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja	Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 12 Nomor 4	Akbar & Fatah.	<i>Literature review</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pengasuhan yang kurang baik berdampak pada perilaku remaja, termasuk bullying.
3	Hubungan Pola	Nusantara	Utomo &	Kuantitatif	Hasil uji chi square

	Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Perumahan Taman Kota Permai II RT.04 RW.12	Hasana Sari	Jurnal Keperawatan Volume 2 No. 1, Page: 207-214	Sari dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku mengasuh dan perilaku menyiksa, dengan nilai = 0,006.
4	Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Remaja	Riyanto et al.,	Jurnal Keperawatan Vol. 2 No. 1	<i>Literature review</i>	Berdasarkan empat makalah, temuan menunjukkan bahwa pendekatan peduli terkait dengan perilaku mengganggu remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, MII & Fatah, Mohammad Zainal. (2022). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 12 Nomor 4*
- Amin, Suci & Harianti, Rini. 2018. *Buku Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Belajar Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Ponny Retno. (2013). *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam K.P.A. (Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: Grasindo.
- Bahri, Syaiful. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coloroso, B. 2013. *Stop Bullying*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Elizabeth, B. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta, Erlangga
- Gunarsa, S.D. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cetakan Ke-12. Jakarta: Gunung Mulia.
- KPAI. (2021). Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter. Jakarta: *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter>.
- Maramis, Shintia. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh *Authoritarian* Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat. Skripsi: Universitas Islam Negerisultan Syarif Kasim Riau
- Morton, *et al.* 2016. *The Assessment of Bullying Experiences Questionnaire (ABE) for Neurodivergent Youth: Establishing Scoring Criteria and Clinical Thresholds*. Journal Binghamton University.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursyhabudin, Muhammad Odis *et al.*, (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun 2019. *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 19 No. 2*
- Putri, Wahyu. (2009). Tingkat Perilaku *Bullying* Para Siswa Kelas Xi Sma Bopkri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 Dan Sumbangan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanggapi Perilaku *Bullying* Di Sekolah. Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

- Rachmansyah, M.H. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi SDN 1 Sidoarjo*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rahmawati, Iva Milia Hani. dkk., (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan Vol.20 No.2. Hal.77-86*
- Riyanto *et al.*, (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Vol. 2 No. 1*
- Santoso, H. 2017. *Cara Memahami Dan Mendidik Anak*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Shochib. M. 2018. *Pola asuh orang tua. Dalam Membentuk Anak Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Skinner. 2013. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. & Syaodih, N. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: UT.
- Supriasa, E. 2013. *Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Psikobuana.
- Utomo, Anjar Budi & Sari, Ria Setia. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Perumahan Taman Kota Permai Ii Rt.04 Rw.12. *Nusantara Hasana Journal Volume 2 No. 1, Page: 207-214*